

LAMPIRAN 1

Wawancara dengan DU PT. Indo Shipping Jakarta Bapak PA.

SA :“Bagaimana penerapan Peraturan Ketenagakerjaan dikapal PT. Indo Shipping Jakarta?”

Jawab:

PA :“Penerapan Peraturan Ketenagakerjaan dikapal PT. Indo Shipping Jakarta sudah terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku.”

SA :“Menurut anda, apakah perlu crew kapal mengetahuidan memahami Peraturan Ketenagakerjaan? Tolong jelaskan?”

Jawab:

PA :“Jelas perlu. Karena Peraturan Ketenagakerjaan adalah landasan dalam bekerja untuk seseorang tenaga kerja. Selain itu peraturan Ketenagakerjaan berisi aturan-aturan yang berkaitan dengan keselamatan dan kenyamanan bekerja, khususnya di atas kapal.”

SA :“Apakah ada pembinaa/pelatihan dari pihakperusahaan sebelum crew akan on board?”

Jawab:

PA :“Ada, pelantihan dilaksanakan oleh *Department* Personalia.Training dilaksanakan selama 3 hari menjelang crew tersebut on board, selama 3 jam.”

Wawancara dengan Manager Pesonalia Bapak AY.

SA :“Bagaimana penerapan peraturanketenagakerjaan di kapal PT. Indo Shipping Jakarta?”

Jawab:

AY :“Penerapan Pertaturan Ketenagakerjaan di kapal PT. Indo Shipping Jakarta belum berjalan dengan baik. Karena sayamasihmenemukan pelanggaran – pelanggaran yang dilakukan oleh crew kapal. Misalnya, saat jamkerjaada beberapa crew kapal yang saya temui sedang tidur, saya juga menemui crew kapal tidak menggunakan alat pelindung diri.”

SA :“Menurut anda, apakah crew kapal mengetahui dan memahami ketentuan – ketentuan Peraturan Ketenagakerjaan?”

Jawab:

AY :“Menurut saya para *crew* belum mengetahui akan Peraturan Ketenagakerjaan. Karena, masih banyak pelanggaran yang dilakukan oleh *crew*. ”

SA :“Apakah ada pembinaan/pelatihan dari pihak perusahaan sebelum *crew* akan *on board*?”

Jawab:

AY :“Ada. Pelatihan dilaksanakan selama 3 hari sebelum tanggal *on board crew*, dan dilaksanakan selama 3 jam. Pelatihan pemberian materi keselamatan diatas kapal, ISM *code*, ISPS *code*, peraturan-peraturan perusahaan diatas kapal.”

SA :“Apakah pelatihan tersebut diikuti dengan baik oleh *crew* kapal?”

Jawab:

AY :“Ada yang mengikuti dengan baik, maksudnya *crew* kapal mengikuti dengan sungguh-sungguh dan memperhatikan saat pemberian materi. Tapi tidak sedikit yang mengikuti dengan tidak baik. Misalnya, datang terlambat dengan berbagai alasan, ada juga yang tidak datang, ada yang sedang diberi materi malah tidur, sibuk main hp.”

SA :“Lalu apa yang anda lakukan kepada *crew* yang mengikuti pelatihan dengan tidak baik?”

Jawab:

AY“Hanya saya peringatkan.”

SA :“Apakah perusahaan pernah melakukan inspeksi keatas kapal?”

Jawab:

AY :“Pernah. Inspeksi dilakuakn selama 6 bulan sekali.”

SA :“Saat inspeksi, apakah pernah ditemukan ketidaksesuaian diatas kapal? Lalu apa yang anda lakukan?”

Jawab:

AY :“Selalu ada. Misalnya *Fire Extinguisher* dalam keadaan tidak semestinya. Yang saya lakukan adalah mencatat ketidaksesuaian tersebut, lalu membuat laporan kepada perusahaan, dan saya memerintahkan Kapten agar segera ditangani.”

SA :“Apakah *crew* kapal yang tidak melaksanakan tugasnya sehingga mengakibatkan ketidakseuaian sudah diberi sanksi tegas?”

Jawab:

AY :“Selama ini ada ditemukan ketidaksesuaian tidak saya beri sanksi tegas, hanya saya beri teguran dan memerintahkan untuk memperbaiki.”

SA :“Apakah anda mengetahui apa penyebab *crew* tidak melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga menimbulkan ketidaksesuaian?”

Jawab:

AY :“Saya sendiri juga kurang mengetahui kenapa *crew* tidak melaksanakan tugasnya dengan baik. Mungkin karena *crew* belum tahu betul apa saja yang menjadi tanggung jawabnya, mungkin *crew* menyepelekan tugas dan tanggung jawabnya, mungkin *crew* masih kuran kesadarannya akan

keselamatan bekerja diatas kapal. Mungkin juga latar belakang pendidikan para *crew*, yang membuat anggapan *crew* “yang penting kapal bisa jalan dan beroperasi”.

SA “Apakah pihak perusahaan pernah memberikan pelatihan diatas kapal?”

Jawab:

AY :“Pernah. Tapi itu jarang dilakukan, karena saya juga ada kesibukan lain.”

SA :“Saat sebelum *on board*, apakah *crew* kapal menandatangani Perjanjian Kerja Laut?”

Jawab:

AY :“Tentu saja sebelum *on board crew* menandatangani Perjanjian Kerja Laut.”

SA :“Apakah ada *crew* yang mengalami sakit atau kecelakaan? Jika ada siapa yang bertanggung jawab?”

Jawab:

AY :“Selama ini belum ada laporan dari *crew* kapal yang mengalami sakit atau kecelakaan. Jika ada pihak perusahaan yang bertanggung jawab.”

Wawancara dengan Kapten MV. Juntoku BU

SA :“Bagaimana penerapan peraturan ketenagakerjaan di kapal PT.Indo Shipping Jakarta?”

Jawab:

BU :“Sudah berjalan,namun masih kurang optimal. Karena perusahaan lambat dalam menangani masalah saat terjadi permasalahan terkait dengan *crew* kapal. Misalnya, saat saya meminta alat keselamatan kepada perusahaan.”

SA :“Menurut anda, apakah *crew* kapal mengetahui dan memahami ketentuan-ketentuan Peraturan Ketenagakerjaan?”

Jawab:

BU :“Menurut saya banyak yang belum mengetahui memahami ketentuan-ketentuan Peraturan Ketenagakerjaan. Karena masih sering terjadi pelanggaran.”

SA :“Apakah ada pembinaan/ pelatihan dari pihak perusahaan sebelum *crew* akan *on board*?”

Jawab:

BU :Ada.

SA :“Apakah perusahaan pernah melakukan inspeksi keatas kapal?”

Jawab:

BU :“Pernah, saya hanya menemui satu kali.”

SA :”Saat inspeksi, apakah pernah ditemukan ketidaksesuaian diatas kapal? Lalu apa yang perusahaan lakukan?”

Jawab:

BU :“Pernah. Perusahaan mencatat ketidaksesuaian tersebut, lalu perusahaan menegur saya dan *crew* yang bertanggung jawab terhadap ketidaksesuaian tersebut.”

SA :“Apakah *crew* kapal yang tidak melaksanakan tugasnya sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian d=sudah diberi sanksi yang tegas?”

Jawab:

BU :“Selama ini belum ada sanksi yang tegas yang diberikan biasanya hanya berupa teguran.”

SA :“Apakah anda mengetahui apa penyebab *crew* tidak melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga menimbulkan ketidaksesuaian?”

Jawab:

BU :“Karena *crew* tidak tahu apa saja yang menjadi tanggung jawabnya dan apa saja tugasnya. Kebanyakan *crew* bekerja atas perintah dari saya atau dari perusahaan.”

SA :“Apakah kamar dan makanan *crew* sudah sesuai dengan ketentuan Peraturan Ketenagakerjaan?”

Jawab:

BU :“Untuk kamar setiap *crew* mendapatkan kamar masing-masing dan layak dipakai. Tapi untuk makanan, jatah uang makan diberikan perusahaan masih kurang untuk memenuhi 3600 kalori.”

SA :“Berapa jam anda bekerja setiap hari? Saat anda lembur, apakah ada upah lembur?”

Jawab:

BU :“Saya bekerja tidak menentu, tergantung apakah ada atau tidak saat ada kerusakan saya bisabekerja sampai 12jam. Selama ini tidak ada upah lembur.”

SA :“Apakah anda tidak keberatan jika anda tidak mendapatkan upah lembur?”

Jawab:

BU :“Tidak. Karena sudah menjadi tanggung jawab saya jika ada kerusakan yang mengharuskan saya lembur”

SA :“Apakah ada *crew* yang mengalami sakit atau kecelakaan? Jika ada siapa yang bertanggung jawab?”

Jawab:

BU :“Tentu ada. Selama ini *crew* yang mengalami sakit cenderung merawat diri mereka sendiri. Karena percuma melaporkan ke perusahaan, lambat dalam menanggapi *crew* yang sakit.”

Wawancara dengan Oiler saudara IBS.

SA :“Apakah anda mengetahui dan memahami apa itu Peraturan Ketenagakerjaan?”

Jawab:

IBS :“Saya tahu tapi saya kurang memahami apaitu peraturan ketenagakerjaan.”

SA :“Apakah anda tahu apa manfaat peraturan ketenagakerjaan untuk anda?”

Jawab:

IBS :“Untuk mengatur tenaga kerja dalam bekerja.”

SA :“Apakah ada pembinaan/ pelatihan dari pihak perusahaan sebelum *crew* akan *on board*?”

Jawab:

IBS :“Iya ada.”

SA :“Apakah anda tahu apa tujuannya anda diberikan pelatihan?”

Jawab:

IBS :“Iya tahu, agar saya dapat bekerja dengan baik.”

SA :“Apakah anda pernah melakukan pelanggaran? Pelanggaran apa yang anda lakukan?”

Jawab:

IBS :“Pernah. Saya tidak mengenakan Alat Pelindung Diri pada saat saya bekerja.”

SA :“Apakah anda diberi sanksi tegas oleh perusahaan atau Kapten?”

Jawab:

IBS :“Tidak. Saya hanya mendapat teguran dari KKM.”

SA :“Apakah anda tahu dampak pelanggaran yang anda lakukan?”

Jawab:

IBS :“Iya tahu. Dapat menyebabkan kecelakaan yang dapat membahayakan keselamatan saya.”

SA :“Saat anda melakukan pelanggaran, apakah ada yang memberi penjelasan terhadap pelanggaran yang anda lakukan?”

Jawab:

IBS :“Ada. KKM yang memberi penjelasan kepada saya.”

SA :“Apakah anda pernah mengalami kecelakaan atau sakit? Lalu apa yang anda lakukan?”

Jawab:

IBS :“Saya pernah sakit. Saya merawat diri saya sendiri.”

SA :“Menurut anda apakah kamar dan makanan sudah layak buat anda?”

Jawab:

IBS :“Sudah layak.”

Wawancara dengan Bosun saudara MRE.

SA :“Apakah anda memahami dan mengerti apa itu Peraturan Ketenagakerjaan?”

Jawab:

MRE :“Tidak begitu tahu.”

SA :“Apakah anda tahu apa manfaat peraturan ketenagakerjaan untuk anda?”

Jawab:

MRE :“Untuk mengatur tenaga kerja dalam bekerja.”

SA :“Apakah ada pembinaan/pelatihan dari pihak perusahaan sebelum *crew* akan *on board*?”

Jawab:

MRE :“Ada.”

SA :“Apakah anda tahu apatujuan anda diberikan pelatihan?”

Jawab:

MRE :“Iya tahu. Agar saya bekerja dengan baik danmenambah wawasan saya.”

SA :“Apakah anda pernah melakukan pelanggaran? Pelanggaran apa yang anda lakukan?”

Jawab:

MRE :“Pernah. Saya merokok di area dilarang merokok.”

SA :“Apakah anda diberi sanksi tegas oleh perusahaan atau kapten?”

Jawab:

MRE :“Tidak. Saya hanya diberi teguran oleh kapten.”

SA :“Apakah anda tahu dampak pelanggaran yang anda lakukan?”

Jawab:

MRE :“Iya tahu. Saya membahayakan keselamatan saya dan kapal.”

SA :“Saat anda melakukan pelanggaran , apakah ada yang memberi penjelasan terhadap pelanggaran yang anda lakukan?”

Jawab:

MRE :“Ada. Kapten yang memberi penjelasan terhadap pelanggaran yang saya lakukan.”

SA :“Apakah anda pernah mengalami kecelakaan atau sakit? Lalu apa yang anda lakukan?”

Jawab:

MRE :“Tidak pernah.”

SA :“Menurut anda apakah kamar dan makanan sudah layak buat anda?”

Jawab:

MRE :“Untuk kamar sudah layak, tapi untuk makanan masih lebih baik di kapal saya bekerja sebelumnya.”

Dari hasil wawancara diatas penulis juga mengadakan wawancara kepada *crew* kapal dengan materi prosedur alat pelindung diri yang belum terlaksana secara optimal.

Wawancara dengan Kapten MV. Juntoku BU.

SA :“Apakah anda mengetahui penyebab mengapa *crew* kapal tidak mengenakan alat pelindung diri secara lengkap?”

Jawab:

BU :“Saya rasa mereka tidak mengenakan alat pelindung diri dengan lengkap dikarenakan oleh beberapa faktor, misalnya: kurang sadar akan pentingnya alat pelindung diri untuk keselamatan kerja, alat pelindung diri mereka sudah rusak/hilang tetapididak melapor dan ada juga anggapan dari *crew* bahwa mereka kurang nyaman untuk melaksanakan kerja apabila mengenakan alat pelindung diri secara lengkap.”

SA :“Apakah maksud darikurang nyaman apabila mengenakan alat pelindung diri secara lengkap pada saat melakukan kerja?”

Jawab:

BU :“Maksudnya adalah mereka sudah terbiasabekerja tanpa menggunakan alat pelindung diri secara lengkap sehingga untuk melaksanakan hal tersebut masih memberatkan sebagai contoh: pekerja di bidang pengelasan masih terlihat tidak menggunakan sarung tangan padahal perilaku tersebut akan membahayakan pekerja.”

SA :“Apakah sudah diberikan penjelasan tentang kegunaan dari tiap-tiap alat pelindung diri pada saat kerja?”

Jawab:

BU :“Sudah. *Crew* sudah mengetahui hal tersebut sebelum pelaksanaan kerja.

SA :Apakah anda melaporkan ke perusahaan terkait hilang atau rusaknya alat pelindung diri *crew* kapal?”

Jawab:

BU :“Selalu saya laporkan, tapi alat pelindung diri pengganti terlambat datang.”

Hasil wawancara dengan Oiler saudara IBS.

SA :“Apakah anda mendapat alat-alat pelindung diri untuk bekerja dari perusahaan?”

Jawab:

IBS :“Ya, saya sudah mendapatkanalat pelindung diri lengkap.”

SA :“Mengapa anda melakukan kerja tetapi tidak mengenakan alat pelindung diri?”

Jawab:

IBS :“Karena alat pelindung diri saya sudah rusak dan saya lebih nyaman jika tidak menggunakan karena sudah terbiasa.”

SA“Apakah anda segera melaporkan apabila terjadi kerusakan alat peliindung diri anda?”

Jawab:

IBS :“Tidak, karena saya juga yang harus membeli untuk mengganti peralatan tersebut. Selain itu apabila melapor alat pelindung diri pengganti terlambat datang.”

SA :“Apakah anda sadar akan bahaya yang diakibatkan dari pekerjaan anda?”

Jawab:

IBS :“Saya tahu tetapi asalkan kita berhati-hati bahaya dapat dicegah.”